
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENEPATAN PEGAWAI YANG AKAN DIPROMOSIKAN MENGGUNAKAN METODE MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS PADA KANTOR BKPSDM KABUPATEN LEBONG

Lia Veranica¹, Sapri², Devi Sartika³

Universitas Dehasen, Bengkulu

e-mail: ¹veranicalia1@gmail.com, ²sapri@uived.ac.id², ³devisartika@unived.ac.id

Abstract: *Determination of employees who are promoted to positions aims to provide motivation and positive influence on other employees to further improve the work ethic in the Lebong District Regent's office. Determining who will be famous for mutation/promotion has of course gone through various stages of the process from within the Committee Team as well as passing the evaluation stages from the Committee based on certain criteria that have been set. These criteria include class (I, II, III and IV), tenure (long, long and recent), last education (Diploma, S1 and S2), training (1-3, 3-5, > 5) achievement (low, medium, high, and very high) and time period (short, medium and long). Lebong Regency Government Offices who meet the highest criteria will be selected to get a promotion for their dedication. However, the problem is how to make the right and competent choice as an employee who has high dedication if in the assessment alone there are employees who have almost the same rating score, close to the same, or even the exact same. It will be difficult for the Committee to make a decision to determine which employees are promoted to positions. Therefore, a Decision Support System with the application of the MFEP (Multifactor Evaluation Process) method can assist in making decisions on complex issues by simplifying the process. This system can assist decision makers in determining promotions quickly and precisely.*

Keywords: *Decision Support System, MFEP, Determination of Promotions*

Abstrak: Penentuan pegawai yang dipromosikan jabatan bertujuan untuk memberikan motivasi dan pengaruh positif pegawai yang lainnya untuk lebih meningkatkan etos kerja di lingkungan kantor Bupati Kabupaten Lebong. Penentuan siapakah yang akan terkenal mutasi/promosi tentu saja sudah melewati berbagai tahapan proses dari dalam Team Panitia serta melewati tahapan penilaian dari pihak Panitia berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria itu antara lain golongan (I,II,III dan IV), masa kerja jabatan (sudah lama, lama dan belum lama), pendidikan terakhir (Diploma, S1 dan S2), diklat (1-3, 3-5, >5) prestasi (rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi) dan jangka waktu (sementara, sedang dan lama). Bagi pihak Kantor Pemerintahan Kabupaten Lebong yang memenuhi nilai kriteria tertinggi akan terpilih untuk mendapatkan promosi jabatan atas dedikasinya. Namun permasalahannya adalah bagaimana menentukan pilihan yang tepat dan berkompeten sebagai pegawai yang memiliki dedikasi yang tinggi jika dalam penilaian saja masih ada Pegawai yang memiliki bobot skor penilaian hampir sama, mendekati sama atau bahkan sama persis. Akan sulit bagi Panitia mengambil keputusan untuk menentukan siapakah pegawai yang dipromosikan naik jabatan. Oleh karena itu, Sistem Pendukung Keputusan dengan penerapan metode MFEP (Multifactor Evaluation Process) dapat membantu dalam pengambilan keputusan atas permasalahan yang kompleks dengan menyederhanakan prosesnya. Sistem ini dapat membantu pihak pembuat keputusan dalam menentukan promosi Jabatan secara cepat dan tepat.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, MFEP, Penentuan Promosi Jabatan

PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support Systems (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Dwiyansyah, W.M dan Kusnadi, Y, 2020:122).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan model analitik untuk membantu pengguna dalam mendapatkan wawasan terhadap situasi permasalahan, memeriksa solusi alternatif, dan merekomendasikan tindakan yang tepat (Phitsa dkk, 2018:85). Sistem Pendukung Keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan penggunanya. Sifat interaktif ini dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel (Phitsa dkk, 2018:85). Model yang terkenal dikembangkan oleh Simon (Phitsa dkk, 2018:85) membagi fase pengambilan keputusan dari proses pemecahan masalah menjadi tiga tahap yaitu kecerdasan (intelligence), perancangan (design), dan pemilihan (choice).

Sekarang ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (Decisions Support System). Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan, diantara

berbagai alternatif aksi yang bertujuan untuk memenuhi satu atau beberapa sasaran.

Promosi pegawai merupakan salah satu media pengembangan pegawai, dimana mutasi merupakan pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain, baik pemindahan itu sifatnya setarap dengan jabatan sebelumnya, maupun turun kejabatan yang lebih rendah. Dalam melaksanakan mutasi pegawai negeri sipil dapat dimutasikan tugas dan/atau tugas lokasi dalam satu Instansi Pusat, Instansi Daerah, antar-Instansi Daerah, dilakukan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian. Kebijakan untuk melakukan mutasi merupakan sesuatu yang sangat normatif. Pada dasarnya promosi merupakan fungsi pengembangan pegawai, karena tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam organisasi yang bersangkutan.

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu organisasi publik. Keberhasilan proses pengadaan pegawai dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen sumber daya manusia lain yang dilakukan setelah proses rekrutman selesai dilakukan. Salah satu cara dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui sistem rekrutmen pegawai dan penempatan yang tepat. Penentuan mutasi dikantor Gubernur pada saat ini mengalami kesulitan karena banyaknya pegawai oleh karena itu perlu diadakan peningkatan dari segi kualitas pengambilan keputusan dengan didukung oleh sistem pendukung keputusan dalam penentuan pegawai berdasarkan metode Metode Multifactor Evaluation Process. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur. Beberapa metode yang ada pada Sistem Pendukung Keputusan diantaranya Metode Multifactor Evaluation Process. Metode Multifactor Evaluation Process merupakan metode pengambilan keputusan dengan melibatkan beberapa

faktor. Setiap faktor memiliki nilai bobot tersendiri. Nilai bobot dari tiap faktor inilah yang pada akhirnya akan dipakai sebagai perbandingan antara setiap calon pegawai sehingga diperoleh solusi terbaik bagi mutasi pegawai tersebut. Dalam penerapan Metode Multifactor Evaluation Process untuk pemilihan pegawai dalam proses mutasi terdapat beberapa kriteria/faktor yang menjadi penilaian. Adapun kriteria/faktor tersebut berupa golongan, masa kerja eselon, masa kerja jabatan, pendidikan terakhir dan diklat.

Promosi pegawai yang dilakukan untuk yang ada pada kantor bupati dalam proses evaluasi karir setiap pegawai. Dalam proses pengembangan keputusan untuk mutasi pegawai kantor bupati kabupaten Lebong, sering terjadi masalah dikarenakan penilaian seleksi pegawai yang dimutasi sangat susah hal ini disebabkan kinerja kerja terhadap pegawai pada kantor bupati Kabupaten Lebong memiliki nilai rata-rata yang hampir sama dan memenuhi setiap kriteria yang ditentukan.

Multifactor Evaluation Process (MFEP) menurut Hadi (2018:233) adalah metode kuantitatif yang menggunakan ‘weighting system’. Multifactor Evaluation Process (MFEP) merupakan model pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya. Dalam pengambilan keputusan multi faktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP.

Dalam MFEP pertama-tama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (weighting) yang sesuai. Langkah yang sama juga dilakukan terhadap alternatif-alternatif yang akan dipilih, yang kemudian dapat dievaluasi berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Metode MFEP

menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Promosi (promotion) merupakan salah satu langkah dari proses manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. Promosi merupakan salah satu bagian dari kegiatan penempatan, pemindahan, atau pemeliharaan pegawai. Seperti dikatakan oleh Stoner dan Wankel (2000).

METODE

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dapat mendukung permasalahan yang akan dibahas.

Pengembangan sistem baru ini dimulai dengan membuat Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0, DFD Level 1, HIPO, Entity Relation (Diagram-ER), dilanjutkan dengan perancangan database. Diagram tersebut berguna untuk menganalisis sistem yang akan dibuat dan juga memudahkan dalam perancangan sistem.

DFD digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi dalam Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai yang akan Di Promosikan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Adapun diagram konteks dalam Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai yang akan Di Promosikan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terlihat pada gambar.



Gambar. Diagram Konteks

Proses Penempatan Pegawai yang akan dipromosikan pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu dengan cara memanggil pegawai yang akan dipromosikan tersebut berdasarkan hasil penilaian dari beberapa catatan kinerja pegawai selama ini. Setelah melakukan analisis sistem lama yang selama ini berjalan masih cenderung terdapat beberapa masalah diantaranya penilaian yang kurang akurat, oleh karena itu dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu mengelola proses penentuan keputusan terbaik.

Dimana dari hasil penilaian dengan kriteria yang telah ditentukan kemudian data akan dibandingkan berdasarkan kepentingannya sehingga tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria akan lebih terakomodasi. Untuk menentukan pegawai yang akan di promosikan dengan menggunakan metode multi faktor terdapat langkah-langkah dalam penerapannya

Dari data yang hasil penelitian dilakukan analisa sistem, data berupa beberapa Faktor (Kriteria) dan Pegawai. Langkah selanjutnya menganalisa data Faktor (Kriteria) dan Pegawai, dimana data ini digunakan untuk perhitungan menggunakan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dimana hasil dari metode ini berupa perangkian yang bisa dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan. Data kriteria Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel Kriteria Promosi Jabatan

	Kriteria	Unsur Penilaian
1.	Golongan	Penilaian golongan akhir
2.	Masa Kerja Jabatan	Penilaian pada masa kerja dalam jabatan sekarang

3.	Pendidikan Terakhir	Penilaian pada pendidikan terakhir
4.	Diklat	Penilaian pada banyaknya diklat yang dilaksanakan
5.	Prestasi	Penilai hasil kerja yang dicapai Pegawai berprestasi dalam melaksanakan tugas
6	Jangka waktu	Penilai waktu bagi seorang pegawai dalam menduduki suatu jabatan

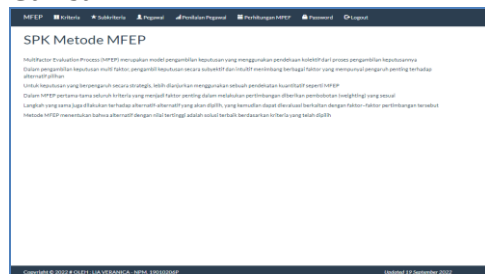
Selanjutnya untuk proses perhitungan Weight Evaluation, dimana weight evaluation ini merupakan perhitungan antara factor weight dan factor evaluation dengan penjumlahan, dari hasil weight evaluation dapat menentukan hasil evaluasi. Sebelum menjalankan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai yang akan Dipromosikan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* pada Kantor BKPSDM Kabupaten Lebong, dibutuhkan aplikasi penyimpanan data yang dinamakan MySQL, yang berfungsi tempat penyimpanan data-data yang digunakan dalam system.

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai yang akan Dipromosikan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* pada Kantor BKPSDM Kabupaten Lebong, dapat berjalan setelah aplikasi ini di install dikomputer / laptop user. Database yang digunakan dalam aplikasi ini adalah MySQL dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah PHP, yang dapat berjalan dalam sistem operasi Windows 7,8, dan 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Pada sistem ini terdapat beberapa menu diantaranya Menu *Input Data*, Menu *Proses*, Menu *Laporan dan Keluar*. Pada bab ini akan dibahas masing-masing fungsi dari menu sistem ini.

Menu login merupakan tampilan yang terdiri dari kolom *user name* dan kolom *password*, kolom *user name* untuk memasukan nama pengguna, kolom kedua adalah kolom *password* yang dimasukkan adalah angka admin. Selain kolom terdapat tombol Login dan keluar. Tampilan menu login dapat dilihat pada Gambar



Gambar Tampilan Menu Utama

Menu input data data merupakan menu yang akan digunakan untuk memasukkan atau meng-entrikan data-data sesuai dengan keperluan dalam pembuatan Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai yang akan Dipromosikan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* pada Kantor BKPSDM Kabupaten Lebong. Menu input data terdiri dari 7 (tujuh) submenu yaitu sub menu input data kriteria, submenu input data subkriteria, submenu input pegawai, dan submenu input data penilaian subkriteria, subkriteria perhitungan metode MPEF, sub menu ganti password dan submenu logout.

Tampilan menu input pertama adalah menu input data kriteria yang berisi kolom pencarian, tombol cari, tombol tambah, tombol edit, tombol keluar dan datagrid view yang digunakan untuk menampilkan data yang telah tersimpan dalam database. Tombol tambah adalah tombol untuk menambah

data baru yang berisikan kolom Kode, nama kriteria, Nilai bobot. Kolom pencarian adalah kolom yang digunakan untuk memasukan data yang telah disimpan dalam database baik berupa kode, nama kriteria ataupun nilai bobot kriteria dan Tombol Cari sendiri digunakan untuk melakukan proses pencarian. Tampilan Database kriteria, tampilan menu tambah kriteria, dan tampilan menu koreksi data kriteria dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

Data Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot	Aksi
C01	Golongan	25	[Cari] [Tambah]
C02	Masa Kerja Jabatan	20	[Cari] [Tambah]
C03	Pendidikan Terakhir	15	[Cari] [Tambah]
C04	Diklat	10	[Cari] [Tambah]
C05	Prestasi	20	[Cari] [Tambah]
C06	Jangka waktu	10	[Cari] [Tambah]

Gambar. Tampilan Database Kriteria

Tampilan menu berikutnya adalah menu proses yang terdiri dari menu proses penilaian pegawai dan menu proses perhitungan metode *Metode Multifactor Evaluation Process MFEP* Penilaian Pegawai

No	NIP	Nama	Golongan	Masa Kerja Jabatan	Pendidikan Terakhir	Diklat	Prestasi	Jangka waktu	Aksi
1	1975042000000410	Tartawati, SP	Bendah	Lama	S1 S2	3-5	Sedang	Lama	[Cari] [Tambah]
2	1981051000110110	Mari Iwan Napriha Muslim E. ST	Bendah	Lama	DIPLOMA	3-5	Tinggi	Sedang	[Cari] [Tambah]
3	1983021200000110	Tedi Estanti, SH	Bendah	Sangat Lama	S1 S2	>5	Sangat Tinggi	Sedang	[Cari] [Tambah]
4	1983071220000022	Winda Patonah	Sedang	Lama	DIPLOMA	3-5	Sangat Tinggi	Lama	[Cari] [Tambah]
5	1985050720000420	Melika Rizka, SH	Tinggi	Belum Lama	DIPLOMA	1-3	Sedang	Sedang	[Cari] [Tambah]
6	19841209200000120	Nike Andayani, SS	Bendah	Lama	DIPLOMA	>5	Tinggi	Sedang	[Cari] [Tambah]

Gambarl. Tampilan Database Penilaian Pegawai

Tampilan ouput menampilkan Laporan Hasil Perankingan Penempatan Pegawai yang akan Dipromosikan pada Kantor BKPSDM Kabupaten Lebong yang terdiri dari kolom NIP, Nama Pegawai, hasil penilaian kriteria golongan, hasil penilaian kriteria masa kerja jabatan, hasil penilaian kriteria pendidikan terakhir, hasil akhir penilaian kriteria diklas, hasil akhir penilaian kriteria prestasi, hasil akhir penilaian kriteria jangka waktu dan total hasil penilaian serta hasil akhir perankingan.

Tampilan Menu Output Laporan Hasil Perankingan penempatan pegawai yang akan dipromosikan dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl Jalur Komplek Perkantoran Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

LAPORAN HASIL PERANGKINGAN PEGAWAI YANG AKAN DIPROMOSIKAN

NIP	Nama Pegawai	Total	Rank
1983021220080110	Tedi Bastian, SH	0.97	1
1983071220050220	Emilia Patonah, SH	0.9	2
1986120920100120	Wike Andayani, SS	0.88	3
1975042820060410	Tantawi, SP	0.83	4
1981051020110110	Mast Iman Nugroho Muslim E. ST	0.82	5

Lebong, 20 Januari 2023
Pimpinan

BENI KODRATULLAH, MM
Pembina (TMA)
NIP. 198005102 00604 1 004

Gambar Hasil Perankingan

Pengujian Black Box merupakan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan apa yang dibutuhkan Berdasarkan Hasil dari pembahasan dan pengujian dapat disimpulkan bahwa :

Dalam penerapan system pendukung keputusan penempatan pegawai yang akan dipromosikan menggunakan metode multifactor evaluation proses pada kantor BKPSDM Kabupaten Lebong dengan menggunakan database MySQL yang digunakan untuk menentukan pegawai yang akan dipromosikan dengan 6 kriteria yaitu golongan, masa kerja jabatan, pendidikan terakhir, diklat, prestasi dan jangka waktu. Sehingga didapat 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria dan mendapatkan jumlah dan bobot nilai yang tinggi dari hasil perankingan sesuai data yang telah di input yaitu 0,8 atas nama Tedi Bastian, SH

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari pembahasan dan pengujian dapat disimpulkan bahwa : Dalam penerapan system pendukung keputusan penempatan pegawai yang akan dipromosikan menggunakan metode

multifactor evaluation proses pada kantor BKPSDM Kabupaten Lebong dengan menggunakan database MySQL yang digunakan untuk menentukan pegawai yang akan dipromosikan dengan 6 kriteria yaitu golongan, masa kerja jabatan, pendidikan terakhir, diklat, prestasi dan jangka waktu. Sehingga didapat 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria dan mendapatkan jumlah dan bobot nilai yang tinggi dari hasil perankingan sesuai data yang telah di input yaitu 0,8 atas nama Tedi Bastian, SH.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitama RS., 2019, Pemilihan Metode Multi Criteria Decision Making (MCDM) Menggunakan Pendekatan Rank Similarity Simulation (RSS). Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian. 27-37.
- Dwiyanisya W.M., Kusnadi Y., 2020 Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMKN 1 Ciomas Kabupaten Bogor. Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer. 6(1), 2622-8475
- Ismael. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Penyaluran Semen Padang Untuk Daerah Bengkulu Selatan di CV. Mutia Bersaudara, Jurnal EdikInformatika. 3(i2), 147-156.
- Nurmalina, r., Santoso, (2017) "Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas", 9(1), 84-91.
- Phitsa, M., Wildan W., Dimas, W., (2018). "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Pramuniaga Toserba Yogya Ciwalk Menggunakan Metode Weighted Product". 3(2) 2548-1932 . 2549-7758
- Sulaehani, R., (2019) "Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process Pada Sistem Pendukung Keputusan

Pemberian Bantuan Jamban Keluarga Pada Kantor Desa Dulomo”, 3(2) 163-176.
Sucipto, 2017, Perancangan Active Database System pada Sistem Informasi Pelayanan Harga Pasar, Jurnal Intensif, 1(1), 35-43.
Zambi S. dan Wiliani, N, 2017, “Rancang Bangun Aplikasi Kasir

Tiket Nonton Bola Bareng Pada X Kasir Di Suatu Lokasi X Dengan Visual Basic 2010 Dan MySql” dalam Jurnal Rekayasa Informasi, 6(2) 77-83
<https://bkpsdm.lebongkab.go.id/halaman/6-bidang-mutasi-dan-pengembangan-karir>.